



## Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Sarana Perpustakaan di MA Al-Ishlah Tulung Selapan-Ogan Komering Ilir

Ibrahim<sup>1</sup>, Mardiah Astuti<sup>2</sup>, Hilda Kharisma Zahara<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Email: [ibrahim\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:ibrahim_uin@radenfatah.ac.id) [mardiahastuti\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:mardiahastuti_uin@radenfatah.ac.id)

[hildadomi6@gmail.com](mailto:hildadomi6@gmail.com)

**Abstract:** *This study aims to understand and analyze the role of the principal in improving the library facilities at MA Al-Ishlah Tulung Selapan Ogan Komering Ilir, encompassing roles as manager, leader, administrator, and supervisor. This is a qualitative study employing a descriptive qualitative analysis strategy model. The research was conducted at MA Al-Ishlah Tulung Selapan with respondents including the headmaster, head librarian, teachers, and students. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. Data analysis was performed using the triangulation technique. The results indicate that the principal's role in enhancing the library facilities at MA Al-Ishlah has been executed quite well. The principal's role in improving the library facilities comprises acting as a manager, leader, administrator, and supervisor. This is evident from various indicators showing that the principal, as a leader, has fulfilled duties related to library facilities. The headmaster has made significant efforts to enhance the library facilities, achieving improvements in both the quality and quantity of the library resources. This includes modifying the use of library facilities to ensure that users feel comfortable when visiting the school library*

**Keywords:** *Principal, Library Facilities*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Sarana Perpustakaan di MA Al-Ishlah Tulung Selapan Ogan Komering Ilir yang meliputi sebagai manajer, leader (pemimpin), administrator, dan supervisor. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pengembangan model strategi analisis deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di MA Al-Ishlah Tulung Selapan dengan responden Kepala Madrasah, Kepala Perpustakaan, guru, dan siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisa data menggunakan Teknik Triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala sekolah dalam meningkatkan sarana Perpustakaan di MA Al-Ishlah pada dasarnya sudah dilaksanakan dengan cukup baik. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan sarana perpustakaan terdiri dari kepala sekolah sebagai manajer, pemimpin, administrator, dan supervisor. Hal ini terlihat dari beberapa indikator yang menunjukkan bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin sudah menjalankan tugasnya berkaitan dengan sarana perpustakaan. Kepala madrasah telah berupaya keras untuk meningkatkan fasilitas perpustakaan dan sudah ada peningkatan dari sisi kualitas dan kuantitas sarana perpustakaan madrasah, termasuk melakukan modifikasi penggunaan sarana perpustakaan agar user atau pengguna merasa nyaman ketika berada di perpustakaan madrasah.

**Kata Kunci:** Kepala Sekolah, Sarana Perpustakaan

### Pendahuluan

Lembaga pendidikan formal yakni sekolah terdapat berbagai sarana yang menunjang terlaksananya proses kependidikan dengan baik dan efektif termasuk sarana perpustakaan. Keberadaan perpustakaan di sekolah sangat penting untuk pusat pengelola informasi dan memberikan layanan informasi. Layanan yang dilakukan perpustakaan bertujuan untuk membantu para pemustaka mendapatkan bahan bacaan yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Peran perpustakaan sangat penting dalam penyebaran informasi kepada pengguna sehingga pengguna tidak ketinggalan informasi. (Aprapti et al., 2017) Tujuan perpustakaan yakni untuk menyediakan fasilitas dan sumber informasi serta menjadi pusat pembelajaran. Perpustakaan merupakan suatu sarana yang dijadikan tempat mengoleksi bahan bacaan dalam

bentuk buku-buku yang dikelola untuk melayani pengguna perpustakaan untuk mendapatkan berbagai literatur yang dibutuhkan serta fasilitas dan berbagai sumber informasi sebagai pusat pembelajaran. Termasuk para pengguna perpustakaan yang lebih dominan menggunakan perpustakaan untuk menambah literatur bacaannya. Keberhasilan dalam melakukan pembangunan pendidikan itu ditentukan oleh beberapa faktor yaitu keberhasilan sumber daya manusia, dana/uang, sarana dan prasarana. Keberhasilan untuk mengelola komponen-komponen tersebut makaharus pula dikaitkan dengan keberhasilan fungsi-fungsi manajemen. (Ibrahim, Prasetyo, et al., 2022)

Sarana perpustakaan perlu untuk dilengkapi supaya dapat dicapai kemajuan sekolah secara utuh dan menyeluruh. Sarana perpustakaan itu berupa pengadaan dan pendayagunaan Pembina dan tenaga kepastakaan, buku pelajaran, peralatan pendidikan (komputer, ruang kelas, meja, kursi), pengadaan gedung, lahan untuk bangunan, dan masih banyak lagi yang lainnya. Karenanya dipahami bahwa sarana merupakan keseluruhan proses perencanaan pengadaan, pendayagunaan dan pengawasan agar tujuan pendidikan di sekolah dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Oleh sebab itu, sarana perpustakaan perlu untuk dilengkapi supaya dapat dicapai kemajuan sekolah secara utuh dan menyeluruh.

Kepala Sekolah dalam memberikan pelayanan secara keseluruhan tentang sekolah serta menyiapkan data dan informasi sekolah dalam rangka pengembangan organisasi sekolah. (Ibrahim et al., 2021) Selaku manajerial, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk mengelola administrasi sekolah juga mengelola sarana sekolah seperti sarana perpustakaan. Dalam mengelola sarana perpustakaan juga diperlukan manajemen yang baik sehingga sarana itu dapat berfungsi sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Manajemen adalah proses merencana, mengorganisasi, memimpin dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.

Kepala sekolah merupakan tenaga fungsional guru, yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah, yang diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Sebab dipahami bahwa kepala sekolah adalah orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan roda kependidikan di sekolah yang dipimpinnya serta mempunyai posisi puncak yang memegang kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan, dan merupakan orang yang diberi tugas dan tanggung jawab mengelola sekolah, menghimpun, memanfaatkan dan menggerakkan seluruh potensi sekolah secara optimal untuk mencapai tujuan.

## Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *deskriptif kualitatif* yakni penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan kepada sumber data. (Sugiyono, 2018) Pada penelitian kualitatif ini data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, dan tidak menekankan pada angka. (Annur, 2018)

Asal data paling utama tersebut diperoleh oleh peneliti baik dari kata dan tindakan narasumber yang diwawancarai secara langsung, data primernya berasal dari Kepala Madrasah dan Kepala Perpustakaan. Sumber data dalam penelitian diperoleh berdasarkan tindakan dari informan yang terkait dalam penelitian, dan diperoleh dari dokumen dan buku-buku yang menjadi pelengkap, dan beberapa dokumen lain untuk melengkapi data yang berhubungan dengan penelitian. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitaitaif meliputi uji, *credibility*,

*transferability, dependability, dan confirmability*. (Sugiyono, 2022) Triangulasi dalam pemeriksaan data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, teknik, waktu yang digunakan dalam penelitian ini. (Anggito & Setiawan, 2018).

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dari beberapa sumber yaitu kepala madrasah, kepala perpustakaan, dan beberapa sumber yang berkaitan dengan terjadinya peran kepala sekolah dalam meningkatkan sarana perpustakaan di MA Al-Ishlah Tulung Selapan. Dari triangulasi sumber ini peneliti dapat mendapatkan data yang sebenarnya atau sesuai dengan keadaan yang sebenarnya terjadi dilokasi. Kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber data tersebut.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari wawancara kepada key informan yakni kepala sekolah dan kepala perpustakaan tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan sarana perpustakaan di MA Al-Ishlah Tulung Selapan, dengan indikator yang ditelaah seperti peran kepala sekolah selaku manajer, leader (pemimpin), administrator, dan supervisor.

#### **Manajer**

Sebagai manajer kepala sekolah berperan bertanggung jawab merencanakan program pemanfaatan sarana perpustakaan, membuat struktur organisasi perpustakaan, memberikan contoh yang baik dan tenang dalam memanfaatkan sarana perpustakaan, mengawasi output pelaksanaan proses belajar di perpustakaan, peserta didik mulai dari proses penerimaan sampai selesai sekolah di MA ini.

Data yang didapati dari hasil wawancara tentang beberapa kondisi yang terkait dengan peran kepala sekolah selaku manajer dianalisis sebagai berikut.

#### **a. Merencanakan Program Pemanfaatan Sarana Perpustakaan**

Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh keadaan prasarana pendidikan yang dimiliki oleh sekolah. Setiap satuan pendidikan dan lembaga pendidikan wajib memiliki sarana dan prasarana fisik yang meliputi meja dan kursi, buku pelajaran, alat peraga, buku pelajaran, bahan belajar lainnya, bahan habis pakai dan perlengkapan yang diperlukan untuk menunjang tertibnya proses pembelajaran. (Niswah et al., 2023)

Kepala sekolah dalam merencanakan program yang ada di perpustakaan, program yang akan dilaksanakan di sekolah itu selalu disusun perencanaannya dengan baik dan efektif. Adapun program yang direncanakan itu meliputi: pengelolaan tempat belajar agar terkesan menarik bagi siswa, memudahkan mobilitas guru atau siswa, memudahkan interaksi guru-siswa atau siswa-siswa, memudahkan akses ke sumber/alat bantu belajar, dan memudahkan kegiatan bervariasi, pengelolaan bahan pelajaran, serta pengelolaan kegiatan dan waktu belajar.

#### **b. Membuat struktur organisasi perpustakaan**

Untuk keberlangsungan organisasi dan mempermudah akses pelaksanaan tugas dalam lingkungan sekolah, maka kepala sekolah membuat struktur organisasi perpustakaan guna membina para siswa agar aktif membaca di perpustakaan dalam upaya memanfaatkan sarana perpustakaan. Adapun susunan struktur organisasi perpustakaan itu terdiri atas kepala sekolah, kepala perpustakaan, pembina perpustakaan, para guru,

dan siswa. Dengan dilakukan pengorganisasian kegiatan program membaca di perpustakaan, maka dapat diperhatikan minat membaca siswa ke perpustakaan. Sehubungan dengan kondisi ini, maka para siswa diketahui senang dan suka membaca di perpustakaan MA Al-Ishlah Tulung Selapan dan bahkan sangat rajin berkunjung ke perpustakaan untuk membaca maupun meminjam bahan Pustaka walau bahan bacaannya tidak ada penambahan. Syarat yang harus dilengkapi oleh siswa agar dapat aktif membaca di perpustakaan hanya membuat kartu anggota perpustakaan.

c. Mengawasi Output Pelaksanaan Proses Belajar di Perpustakaan

Proses pelaksanaannya pembelajaran diperlukan suatu pembinaan yang kontinyu dan tentunya terprogram. (Ibrahim, 2021) Peran kepala sekolah menjadi penting bagaimana mengawasi hasil dari proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah, termasuk kegiatan yang dilaksanakan di perpustakaan sekolah. Perpustakaan MA Al-Ishlah Tulung Selapan pada dasarnya memiliki sarana yang sesuai dengan standar Pendidikan. Sebab, perpustakaan MA Al-Ishlah Tulung Selapan telah memiliki gedung sendiri, memiliki koleksi bahan Pustaka. Karenanya pelaksanaan proses belajar mengajar berlangsung di perpustakaan.

Leader (Pemimpin)

Selaku seorang leader (pemimpin), kepala sekolah mampu menjadi teladan bagi bawahan memanfaatkan sarana perpustakaan, memahami kondisi guru dan peserta didik dalam menggunakan sarana perpustakaan, mempunyai visi dan misi perpustakaan, memiliki hak mengambil Keputusan baik intern maupun ekstern dalam memenuhi sarana perpustakaan, dan memiliki gagasan baru tata cara pemanfaatan sarana perpustakaan. Kemampuan kepala madrasah yang harus dimiliki diantaranya *technical skills*, dalam hal ini kepala madrasah harus menguasai pengetahuan tentang metode, proses, prosedur serta teknik melakukan kegiatan khusus dan kemampuan untuk memanfaatkan dan mendayagunakan sarana prasarana untuk mendukung kegiatan yang ada di sekolah. (Aprilana et al., 2017)

Data yang didapati dari hasil wawancara tentang beberapa kondisi yang terkait dengan peran kepala sekolah selaku leader (pemimpin) dianalisis sebagai berikut.

a. Teladan bagi bawahan

Keberhasilan penyelenggaraan sarana perpustakaan sangat bergantung pada teknik pengelolaan dan kepemimpinan kepala sekolah dan asuhan kepala perpustakaan. Sebab kepala sekolah merupakan pemimpin di Lembaga Pendidikan formal yakni sekolah, maka ia harus mampu membawa lembaga yang dipimpinnya ke arah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, mampu melihat adanya perubahan, mampu melihat masa depan dalam kehidupan global, serta mampu mengelola manajemen sekolah dengan lebih baik.

Menurut kepala sekolah dalam wawancara dengan peneliti bahwa sekarang ini telah dipergunakan kurikulum merdeka. Karenanya, guru dalam melakukan proses pembelajaran harus dapat dan mampu memanfaatkan sarana yang ada di sekolah termasuk sarana perpustakaan. Sebab, dalam pengembangan kurikulum merdeka, belajar tidak harus dari awal masuk jam pertama sampai akhir harus belajar di dalam kelas, tetapi dapat juga dilakukan di luar kelas seperti di kebun sekolah, di mushala, lapangan sekolah, perpustakaan, dan atau pada tempat-tempat lain yang dapat memotivasi kreatifitas dan kecerdasan siswa. Sebab, harapan yang ingin dicapai dari pengembangan kurikulum merdeka dalam belajar adalah memperluas dan mendiseminasikan model peningkatan kompetensi guru dan siswa yang berdampak kepada peningkatan proses dan hasil belajar.

b. Visi dan Misi Perpustakaan

Peran kepemimpinan kepala sekolah sangat dibutuhkan untuk mendukung terciptanya kualitas lembaga pendidikan. Kepala sekolah berperan sebagai seorang pemimpin yang memiliki visi ke masa depan yang jelas dan dapat mewujudkan serta mampu mendorong proses transformasi di sekolah. (Binjei, 2021). Sarana perpustakaan yang dimiliki MA Al-Ishlah Tulung Selapan memberikan pengalaman belajar siswa untuk mengikuti dan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Keaktifan siswa memanfaatkan sarana perpustakaan dengan mendapatkan berbagai informasi dan ilmu pengetahuan mengharapkan pelaksanaan pembelajaran dapat menopang daripada keterampilan (*skill*) baik dalam dunia usaha (wirausaha) maupun industri. Dalam upaya memajukan pendidikan di MA Al-Ishlah Tulung Selapan, maka perpustakaan harus memiliki visi dan misi. Sehubungan dengan kondisi ini dapat dipahami bahwa setiap sekolah dan setiap perpustakaan pada suatu sekolah memiliki visi dan misi yang akan dicapai. Visi dan misi yang dikembangkan berorientasi kepada pengembangan kurikulum merdeka yakni berkebhinekaan global yang memiliki identitas diri yang matang, mampu menunjukkan representasi budaya luhur, memiliki wawasan dan keterbukaan tentang eksistensi ragam budaya di sekolah.

c. Gagasan Baru Pemanfaatan Sarana Perpustakaan

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan kunci penggerak di sebuah satuan pendidikan, kepemimpinan ini mampu memotivasi stakeholders untuk bekerja lebih efisien, membangun dan membina hubungan yang baik antar warga sekolah. (Dongoran & Batubara, 2021) Untuk meningkatkan motivasi guru dan siswa memanfaatkan sarana perpustakaan, maka kepala sekolah menurut informasi dari kepala perpustakaan menyatakan bahwa kepala sekolah memiliki gagasan baru tata cara pemanfaatan sarana perpustakaan. Gagasan baru itu meliputi perpustakaan MA Al-Ishlah Tulung Selapan memiliki koleksi perpustakaan. Yang dimaksud dengan koleksi adalah suatu istilah yang digunakan secara luas di dunia perpustakaan untuk menyatakan semua jenis bahan perpustakaan yang dimiliki dan dilayankan kepada pengguna sarana perpustakaan yakni guru, siswa, dan pegawai. Memperhatikan penjelasan kepala perpustakaan di atas, memberikan gambaran bahwa gagasan baru yang dicanangkan akan dilaksanakan oleh kepala sekolah telah disampaikan kepada kepala perpustakaan dan akan direalisasikan tahun yang akan datang.

### Administrator

Data yang didapati dari hasil wawancara tentang beberapa kondisi yang terkait dengan peran kepala sekolah selaku administrator dianalisis sebagai berikut.

a. Pengelola Administrasi Perpustakaan

Keberhasilan penyelenggaraan sarana perpustakaan sangat bergantung pada teknik pengelolaan dan kepemimpinan kepala sekolah dan asuhan kepala perpustakaan. Sebab kepala sekolah merupakan pemimpin di lembaga pendidikan formal yakni sekolah, maka ia harus mampu membawa lembaga yang dipimpinnya ke arah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, mampu melihat adanya perubahan, mampu melihat masa depan dalam kehidupan global, serta mampu mengelola manajemen sekolah dengan lebih baik. Demikian pula dengan MA Al-Ishlah Tulung Selapan, turut berkiprah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, tidak lepas dari kiprah kepemimpinan kepala sekolah. Berdasarkan pengamatan penulis kegiatan manajemen sarana perpustakaan di MA Al-Ishlah Tulung Selapan pada dasarnya sudah dilaksanakan namun belum maksimal.

pengelolaan sarana yang baik harus menerapkan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasi, pengawasan dan pemeliharaan agar perpustakaan tersebut dapat dikelola dengan baik bisa berdampak positif baik di masa sekarang dan mendatang.

Reformasi Infrastruktur mencakup peningkatan dan pengembangan fasilitas pendidikan Islam sehingga pembangunan dan perbaikan sekolah, termasuk didalamnya adalah perpustakaan, dan laboratorium dapat dilakukan dengan lancar. (Astuti et al., 2023) Sarana perpustakaan MA Al-Ishlah Tulung Selapan pada dasarnya sudah ada, namun belum dapat untuk dikatakan lengkap. Karenanya menurut kepala perpustakaan MA Al-Ishlah Tulung Selapan bahwa pada dasarnya sarana perpustakaan merupakan hal yang penting karena dapat menunjang kelancaran kegiatan perpustakaan secara optimal sehingga fungsi perpustakaan terlaksana dengan baik dan efektif. Agar semua fasilitas perpustakaan memberikan kontribusi yang baik dan berarti pada jalannya proses pendidikan hendak dikelola dengan baik pula. Dengan adanya sarana perputakaan dipergunakan untuk mencapai tujuan dan dapat menunjang terlaksananya kegiatan manajemen perpustakaan. Selain itu masih ada beberapa sarana yang harus dilengkapi, seperti ruang baca para pemustaka belum maksimal ukurannya, meja dan kursi yang ada di perpustakaan belum maksimal, bahan perpustakaan seperti buku-buku belum lengkap, ruang dokumen atau bahan Pustaka belum standar ukurannya.

b. **Pengelola Kegiatan Belajar Mengajar dan Bimbingan Konseling**

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu murid- murid dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar. (Ibrahim, Adiman, et al., 2022) Dengan adanya perpustakaan, tentu akan membawa dampak positif bagi para guru dan siswa dalam memanfaatkan sarana perpustakaan untuk dapat mengetahui dan mendapatkan berbagai media bacaan guna lebih luas mendapatkan informasi. Pelaksanaan pemanfaatan sarana perpustakaan MA Al-Ishlah Tulung Selapan ada kaitannya dengan visi dan misi yang diprogramkan, menurut kepala sekolah bahwa “dilakukan berbagai proses yakni perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, pengelolaan, dan pengawasan, terhadap pelaksanaan program.

Sarana perpustakaan yang telah dimiliki MA Al-Ishlah Tulung Selapan menurut kepala madrasah bahwa perlu untuk direncanakan pemenuhan kebutuhannya. Dalam menyusun rencana program kegiatan perpustakaan melibatkan seluruh personel sekolah, terutama kepala sekolah, kepala perpustakaan, petugas perpustakaan, para guru, orang tua/wali murid, dan siswa. Sebab tanpa mereka, program kegiatan perpustakaan tidak akan terlaksana dengan baik. Perencanaan pelaksanaan kegiatan perpustakaan MA Al-Ishlah Tulung Selapan telah memilih model PPBS (Planning, Programming, Budgeting, System). Serta mengacu kepada “teknik perencanaan program pembinaan aktif ke perpustakaan dalam rangka membudayakan kebiasaan membaca dengan semboyan tiada hari tanpa membaca”. Sebab perencanaan merupakan penentuan secara matang tentang apa yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan.

**Supervisor**

Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan, guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan secara terus-menerus. (Ibrahim, 2021) Selaku seorang supervisor, kepala sekolah mampu: merancang, mengarahkan,

dan mengkoordinir semua aktivitas pemanfaatan sarana perpustakaan, agar sekolah berjalan dengan baik menuju tercapainya tujuan Perpustakaan, mem bimbing para guru agar menunaikan tugasnya dengan penuh semangat dan kegembiraan meng gunakan sarana perpustakaan, mem bimbing peserta didik untuk belajar rajin, tertib dan giat di Perpustakaan. Dalam usaha meningkatkan program sekolah, kepala sekolah sebagai supervisor dapat menggunakan berbagai teknik atau metode supervisi pendidikan. Supervisi dapat dilakukan dengan berbagai cara, dengan tujuan agar apa yang diharapkan bersama dapat tercapai. (Larasati, 2019) Teknik supervisi pendidikan adalah sarana yang digunakan oleh supervisor untuk mencapai tujuan supervisi, yang pada akhirnya bertujuan untuk memperbaiki pengajaran sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

Supervisi merupakan kegiatan pembinaan yang direncanakan untuk membantu guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaannya secara efektif. Supervisi merupakan upaya memberikan pelayanan kepada guru baik secara individu maupun kelompok dalam upaya meningkatkan pengajaran. (Ma'sum et al., 2022) Dalam menjalankan supervisi pendidikan, seorang supervisor harus memahami, menguasai, dan menerapkan teknik-teknik supervisi. Berbagai teknik dapat digunakan oleh supervisor untuk membantu guru dalam meningkatkan situasi belajar mengajar, baik melalui pendekatan kelompok maupun individual, serta melalui cara langsung (tatap muka) atau tidak langsung (melalui media komunikasi).

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang Peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan sarana perpustakaan di MA Al-Ishlah Tulung Selapan Ogan Komering Ilir bahwa peran kepala sekolah dalam meningkatkan sarana perpustakaan yakni manajer, leader (pemimpin), administrator, dan supervisor pada dasarnya sudah dilaksanakan dengan cukup baik, karena dari beberapa indikator yang sarana perpustakaan sudah difungsikan dengan maksimal dan kepala madrasah sudah berusaha maksimal untuk meningkatkan sarana perpustakaan, kepala madrasah melakukan modifikasi penggunaan sarana perpustakaan dengan harapan para guru dan siswa selaku pemanfaat sarana perpustakaan tidak merasa bosan bila berkunjung ke perpustakaan.

### **Daftar Pustaka**

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV. Jejak.
- Annur, S. (2018). *Metodologi penelitian pendidikan (Analisis data kuantitatif dan kualitatif)*. Noer fikri offset.
- Aprapti, I. A. G., Ginting, R. T., & Premierita, N. P. (2017). Analisis Kebutuhan Informasi Pengguna di Perpustakaan SMK Negeri 3 Denpasar. ... *Ilmiah D3 Perpustakaan*. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/d3perpus/article/download/33294/20144>
- Aprilana, E. R., Kristiawan, M., & Hafulyon, H. (2017). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif Di Madrasah Ibtidaiyyah Rahmah El Yunusiyah Diniyyah Puteri Padang Panjang. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.21043/elementary.v4i1.1975>
- Astuti, M., Ibrahim, Herlina, Septiana, A., Irawandi, F., & Zulipran, R. (2023). Reformasi Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Era Globalisasi Di Indonesia Jambura Journal of Educational Management. *Jambura Journal of Educational Management*, 4(2 (September)), 282–291.
- Binjei, M. (2021). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Budaya Sekolah Dan motivasi Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Lingkup UPT. Dinas Pendidikan Dan



- Kebudayaan Kecamatan Peusangan Bireuen. *Education Research*, 1(3), 218–225.
- Dongoran, A. T., & Batubara, I. H. (2021). Pengaruh Iklim Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi [JMP-DMT]*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v2i1.7110>
- Ibrahim. (2021). Pelaksanaan Supervisi Kinerja Guru di SMP IT Izzuddin Palembang. *El-Idare: Journal of Islamic Education Management*, 7(2), 13–25.
- Ibrahim, I., Adiman, A., & Setyaningsih, K. (2022). PENGADAAN BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN MTS N 2 PALEMBANG. 55–63.
- Ibrahim, I., Zainuri, A., Hidayat, H., Zulkipli, Z., & Noviana, R. (2021). Kinerja Pegawai Tata Usaha Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jambura Journal of Educational Management*, 2(September), 137–146. <https://doi.org/10.37411/jjem.v2i2.997>
- Ibrahim, Prasetyo, A., Niswah, C., & Zulkipli. (2022). Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(3), 170–181. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v2i3.578>
- Larasati. (2019). Proses dan Teknik Supervisi Pendidikan. *Jurnal Artikel*, 1(1), 1–11.
- Ma'sum, T., Ristianah, N., & In'am, A. (2022). Supervisi Pendidikan Islam. *Jurnal Kependidikan Islam*. <https://doi.org/10.15642/jkpi.2022.12.1.100-114>
- Niswah, C., Ibrahim, & Jayanti, S. D. (2023). Analisis Proses Pengadaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan di Sekolah. *September*, 262–271.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.